

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. proses belajar timbul dari interaksi antara manusia dan lingkungannya. proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah untuk memandu perubahan pada diri siswa sesuai rencana dan sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembelajaran memandu perubahan perilaku siswa, perubahan perilaku dari sudut pandang yang berbeda, misalnya pengetahuan, keterampilan dan sikap. (Rusdi 2019)

Keterampilan berbahasa berkaitan erat dengan berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. mengingat keterampilan berbahasa merupakan keterampilan pertama yang diajarkan orang tua ketika anak atau siswa masih kecil, maka keterampilan berbahasa sangat diperlukan. keempat keterampilan tersebut pada hakikatnya merupakan satu kesatuan, masing-masing keterampilan berkaitan erat dengan proses berpikir di balik bahasa. berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan merupakan keterampilan yang berkaitan erat dengan proses yang mendasari berbahasa. (Mustadi et al. 2021)

Salah satu keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar adalah membaca, pada dasarnya tujuan membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan yang bergantung pada membaca. Menurut *Cox*, membaca adalah proses psikologis menemukan kata-kata tertulis. membaca melibatkan penglihatan, gerakan mata, ucapan batin, ingatan, pengetahuan tentang kata-kata yang dapat dipahami, dan pengalaman sebagai pembaca. membaca adalah proses mengubah simbol visual menjadi simbol suara. membaca merupakan proses decoding, yaitu pengubahan kode-kode verbal atau simbol-simbol yang berupa rangkaian huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dimengerti. (Paz 2018)

Maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang melibatkan gerakan mata, ucapan batin, ingatan, pengetahuan akan kata-kata yang ingin dipahami dan merupakan proses mengubah simbol-simbol visual menjadi simbol-simbol suara yang dapat dipahami bahasa.

Sesuai Peraturan Nomor 23 yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2015, bagian f memuat penghormatan terhadap / peluang perkembangan unik siswa, yaitu motivasi. siswa gemar membaca dan mengembangkan minat sesuai kemampuannya untuk memperluas wawasan hidup dalam pengembangan diri. Pemerintah telah menjadikan membaca sebagai kegiatan wajib bagi setiap anak dan menjadi budaya dalam kehidupan mereka. (Fatonah 2016)

Secara umum membaca dan menulis merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca dan menulis huruf latin atau ejaan bahasa indonesia juga memerlukan latihan berdasarkan pengalaman mengajar baik di lembaga pendidikan formal maupun informal, membaca dan menulis untuk kelompok pemula seperti taman kanak-kanak atau kelas dasar. sekolah bukan berarti pengajaran yang berlebihan karena merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan atau anak perlu menerima kedua pelajaran tersebut. oleh karena itu membaca dan menulis tidak hanya sekedar memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas berbagai aspek kehidupan. membaca meningkatkan kemampuan memahami kata-kata dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan kreativitas siswa, dan siswa juga menemukan ide-ide baru melalui membaca dan menulis.

Keterampilan membaca dan menulis juga menjadi perhatian di SD Muhammadiyah 17, berdasarkan hasil observasi awal di SD Muhammadiyah 17 Medan No. 90 di kawasan Medan Denai. dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 januari 2024 dengan wali kelas 1 SD Muhammadiyah 17 mengemukakan bahwa kemampuan membaca dan menulis masih belum tercapai, sebelumnya pada semester ganjil kelas 1. Sekolah dasar Muhammadiyah 17 di Medan mempunyai siswa kelas satu sebanyak 15 orang. Tetapi, ada beberapa siswa yang belum dapat mampu membaca dan menulis dengan lancar dan benar. yaitu: 5 orang siswa tidak dapat mengingat huruf abjad sehingga siswa tidak dapat membaca dengan lancar, sedangkan 5 siswa tidak dapat menulis dengan lancar dan 5 siswa dapat membaca dengan lancar dan menulis dengan benar. Pada semester genap, kemampuan membaca dan menulis mulai meningkat yaitu: 3 siswa tidak dapat mengingat huruf abjad sehingga kurang lancar membaca, 3 siswa tidak lancar menulis, dan 9 siswa dapat membaca dan menulis lancar dan menulis dengan benar. Pada semester genap, kemampuan membaca dan menulis mulai meningkat yaitu: 3 siswa tidak dapat mengingat huruf abjad sehingga kurang lancar membaca, 3 siswa tidak lancar menulis, dan 9 siswa dapat membaca dan menulis. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan antara siswa yang bersekolah di TK (taman

kanak – kanak) pada jenjang pendidikan sebelumnya atau sebelum sekolah dasar, ada yang bersekolah di TK agar siswanya mendapat pendidikan seperti membaca dan menulis, sedangkan siswa yang tidak bersekolah di TK tidak dapat memiliki pendidikan ini. seperti membaca dan menulis. Maka dengan keadaan ini, guru tidak dapat mengarahkan atau membimbing siswa secara langsung. Kurangnya kemampuan membaca dan menulis siswa juga disebabkan karena orang tua siswa sibuk bekerja dan tidak mempunyai waktu untuk membimbing siswa belajar di rumah. Selain itu, nampaknya siswa masih memerlukan bantuan khusus dari guru dalam membaca karena siswa tersebut terbata-bata atau gagap saat membaca dan siswa memerlukan bantuan guru dalam mengeja.

Dengan demikian keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD Muhammadiyah masih rendah, karena keterampilan membaca dan menulis siswa cukup rendah, jika tidak segera diatasi pasti akan mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa. Sulit bagi siswa yang tidak dapat membaca dan menulis dengan baik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. endahnya kemampuan membaca dan menulis siswa disebabkan karena belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Berbagai permasalahan yang dihadapi guru pada tahap awal membaca dan menulis adalah 1) kurangnya siswa dalam membaca dan menulis, 2) kelalaian siswa dalam kaitannya dengan pembelajaran, 3) kebisingan siswa pada saat pembelajaran. penggunaan media yang hanya menggunakan sedikit variasi buku untuk siswa menjadikan siswa bosan dan kurang semangat dalam membaca dan menulis. adanya memerlukan media yang serbaguna dan efektif agar siswa dapat menikmati dan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penyampai informasi dan hambatan dalam perjalanan proses pembelajaran, agar informasi atau pesan dari guru sampai kepada siswa secara efektif dan efisien. media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pendidikan. dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan memudahkan penyampaian materi oleh guru. manfaat penggunaan media ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.(Sapriyah 2019)

Penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam membaca, media yang menarik dan membuat siswa senang sangat diperlukan untuk membangkitkan minat membaca siswa. Pemilihan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelas permulaan guru hendaknya membuat media semenarik mungkin sehingga perhatian

seluruh siswa tertuju pada media dengan penuh kegembiraan dan kesenangan. Salah satu ciri anak kelas bawah adalah menyukai warna yang berbeda-beda dan gambar-gambar yang menarik, sehingga pemilihan media yang menarik seperti gambar dan tulisan dengan warna yang berbeda-beda dapat membuat siswa senang dalam membaca permulaan. (Sumiyati 2023)

Media *Flash Card* merupakan media edukasi pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar. media *flash card* ini biasanya berisi gambar dengan informasi di bagian bawah. media *flash card* ini berisi gambar dan teks yang dirancang dengan cara yang sangat menarik untuk membuat siswa tetap bersemangat dan menikmati membaca. media *flash card* memudahkan siswa dalam menghafal setiap kosa kata. Selain itu, ukuran *flash card* yang digunakan dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan besarnya kelas yang diajar. saat memilih kata-kata untuk digunakan pada *flash card*. pertimbangkan kata-kata yang umum dan mudah dipahami siswa. hal ini memungkinkan siswa memahami kata-kata yang dibaca siswa dan gambar-gambar yang ditampilkan pada *flash card*. kata-kata yang digunakan dalam media *flash card* merupakan kosakata umum dan memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat semua kosakata tersebut. (Auliah, et.al 2021)

Penelitian tentang media *flash card* yang telah dilaksanakan oleh Hanik Anisah, Nursani, Rizky Herlinasari, dan Sulastri & Nina Siti Aminah tentang media *flash card* dalam mengatasi keterampilan membaca dan menulis permulaan, maka penggunaan media *flash card* dapat mengatasi keterampilan membaca dan menulis siswa.

Media *Flash Card* seperti ini, baru kali ini akan dilakukan di Sekolah SD Muhammadiyah 17, karena berdasarkan wawancara saya pada saat observasi lapangan pada tanggal 30 Januari 2024, kepada wali kelas 1 bahwa media *flash card* ini belum pernah dilakukan pada kelas ini.

Berdasarkan hasil permasalahan tersebut, maka penulis memiliki keinginan untuk menerapkan media *flash card* sebagai untuk mengatasi keterlambatan membaca dan menulis siswa pada kelas I SD Muhammadiyah 17. Maka dengan adanya menggunakan media *flash card* ini untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca dan menulis ini akan mulai meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Media Flash Card Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Kelas I Tahun Ajaran 2023/2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf-huruf alfabet di SD Muhammadiyah 17
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyambungkan kata-kata menjadi suatu kalimat di SD Muhammadiyah 17.
3. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.
4. Rendahnya hasil belajar siswa sebab mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis di SD Muhammadiyah 17.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan ini dapat diselesaikan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan pengaruh dalam peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan melalui media *flash card*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah ditemukan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah 17 tanpa menggunakan media *flash card* ?
2. Bagaimana keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah 17 dengan menggunakan media *flash card* ?
3. Apakah terdapat pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas I SD Muhammadiyah 17?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah dalam kegiatan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah 17 tanpa menggunakan media *flash card*.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah 17 dengan menggunakan media *flash card* .
3. Untuk mengetahui pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas I SD Muhammadiyah 17.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pihak antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dalam mengatasi keterlambatan membaca pada siswa bahwa media *flash card* dapat digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

1. Dapat memberikan media alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar disekolah.
2. Sumbangan berupa perbaikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan meningkatkan mutu proses pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

1. Dapat digunakannya media *flash card* sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.
2. Memudahkan guru dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

c. Bagi Peserta didik

1. Dapat menambah motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.
2. Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

d. Bagi peneliti

1. Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan.
2. Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru agar menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya media *flash card* dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

